

BAB V

SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA

5.1 Simpulan

Dari penelitian ini, diperoleh data bahwa sampel ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dari tiga daerah berbeda mengandung cemaran logam berat dengan kadar cemaran logam berat Pb yang paling besar terdapat dalam sampel dari Surabaya dengan kadar sebesar 1,9631 mg/kg, sedangkan cemaran logam Cd terbesar terdapat dalam sampel dari Bandung dengan kadar sebesar 0,1171 mg/kg namun kadar tersebut masih berada di bawah batas maksimal yaitu logam Pb 10 mg/kg dan logam Cd 0,3 mg/kg. Sedangkan untuk cemaran logam berat As dan juga aflatoksin tidak terdeteksi dalam ketiga sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dari daerah Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya memenuhi standar mutu ekstrak dalam parameter cemaran logam berat dan aflatoksin sehingga aman untuk dijadikan sebagai bahan baku obat.

5.2 Alur Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dilanjutkan dengan menguji tanah tempat tumbuh dari sampel yang digunakan dari cemaran logam berat timbal (Pb), kadmium (Cd), dan arsen (As) maupun logam berat lain yang berbahaya bagi kesehatan, pH tanah, serta analisis residu pestisida sehingga diperoleh data yang lengkap untuk mendapatkan ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) yang aman dan berkualitas sebagai bahan baku obat.